

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Turun Aban terletak di Lingkungan Matras Kelurahan Matras Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pantai Turun Aban berjarak 9,5 km dari kota Sungailiat dan 40 km dari kota Pangkalpinang serta lokasinya tepat berada setelah Pantai Parai Tenggiri dan sebelum Pantai Matras Sungailiat. Secara geografis Pantai Turun Aban terletak pada posisi $1^{\circ} 48' 2.97''$ LS dan $106^{\circ} 7' 31.81''$ BT.

Pantai Turun Aban memiliki terumbu karang tepi di sepanjang garis pantai dimana menjadi habitat ikan karang yang berasosiasi di terumbu karang tersebut. Penelitian sebelumnya tentang Asosiasi Ikan Diurnal pada Terumbu Karang Buatan sebagai salah satu teknik pelestarian (rehabilitasi) terumbu karang yang semakin terdegradasi. Tujuan transplantasi pada dasarnya adalah untuk pelestarian ekosistem terumbu karang agar biota dapat hidup lestari.

Berdasarkan Perda No. 01 tahun 2013 mengenai RTRW Kabupaten Bangka periode 2010/2030, menyatakan kawasan Matras dan sekitarnya akan dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata tentunya kehadiran ikan-ikan hias pada perairan Turun Aban sangat mendukung sektor pariwisata.

Penelitian lanjutan dengan menggunakan media lainnya yaitu transplantasi lamun buatan salah satu alat untuk merehabilitasi padang lamun yang telah rusak dan sekaligus lamun buatan juga merupakan alat yang dapat menarik minat ikan, atau dengan kata lain dapat dijadikan rumpon (alat pemikat ikan/*fish aggregating device*). Metode ini pada dasarnya sudah pernah dilakukan pada kegiatan *Finswimming Belitung Open* pada tahun 2014 di pantai Parai Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka (Adi, 2014). Pengamatan ikan pada terumbu karang buatan dan lamun buatan bertujuan untuk mengetahui perbandingan keanekaragaman serta kelimpahan jenis ikan yang ada pada terumbu karang buatan dan lamun buatan yang ada di Pantai Turun Aban.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keanekaragaman ikan pada terumbu karang buatan dengan lamun buatan.
2. Membandingkan kelimpahan ikan pada terumbu karang buatan dengan lamun buatan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbandingan keanekaragaman jenis jenis ikan pada terumbu karang buatan dengan lamun buatan di Turun Aban.
2. Sebagai acuan atau pedoman bagi pihak-pihak terkait (akademisi) maupun data awal bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai acuan dasar bagi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan perairan baik Dibidang penangkapan maupun pariwisata.